



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	iii
HALAMAN SAMPUL	iii
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	vi
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ixx
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
INTISARI	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Rumusan Masalah	4
I.3 Tujuan Penelitian.....	5
I.4 Pertanyaan Penelitian	5
I.5 Ruang Lingkup Penelitian	5
I.6 Manfaat Penelitian.....	6
I.7 Tinjauan Pustaka	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
II.1 Teori Penataan Batas Wilayah.....	9
II.2 Penataan Batas Desa	10
II.3 Prinsip Penarikan Batas Desa	11
II.4 Spesifikasi Teknis Peta Batas Desa	15
II.5 Perhitungan Luas Wilayah.....	16
II.6 Alokasi Dana Desa.....	17
BAB III PELAKSANAAN PENELITIAN	19
III.1 Lokasi Penelitian	19
III.2 Persiapan Penelitian.....	20
III.3 Tahapan Penelitian.....	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
IV.1 Hasil Identifikasi Segmen Batas Desa	33
IV.2 Kondisi Morfologis Segmen Batas Desa	45
IV.3 Perhitungan Luas Wilayah Desa	52
IV.4 Alokasi Formula Dana Desa	59
BAB V PENUTUP.....	64
V.1 Kesimpulan.....	64
V.2 Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN.....	71



DAFTAR TABEL

Tabel III. 1. Hasil identifikasi segmen batas	25
Tabel III. 2. Hasil identifikasi kondisi morfologis batas desa	27
Tabel III. 3. Hasil perhitungan luas wilayah desa	27
Tabel III. 4. Perbandingan hasil perhitungan luas wilayah desa.....	29
Tabel III. 5. Hasil perhitungan alokasi formula dana desa.....	30
Tabel III. 6. Perbandingan hasil perhitungan alokasi formula dana desa.....	31
Tabel IV.1. Tabel kecamatan dan desa Kabupaten Melawi	33
Tabel IV.2. Karakteristik Peta Penelitian	34
Tabel IV.3. Desa dengan jumlah segmen batas yang sama	35
Tabel IV.4. Persentase kondisi morfologis segmen batas desa	46
Tabel IV.5. Desa dengan luasan tertinggi dan terendah	52
Tabel IV. 6 Perbandingan Luas Wilayah Kecamatan dan Kabupaten	55
Tabel IV.7. Jumlah desa yang mengalami perubahan alokasi formula.....	59



DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1.	Konsep boundary making	9
Gambar II. 2.	Teori boundary making konteks Indonesia.....	10
Gambar II. 3.	Penarikan garis batas di sungai	12
Gambar II. 4.	Penarikan garis batas di watershed. Garis watershed yang	12
Gambar II. 5.	Penarikan garis batas di danau dengan kondisi seluruh danau	13
Gambar II. 6.	Penarikan garis batas di danau dengan metode sama jarak	13
Gambar II. 7.	Penarikan garis batas di as jalan	14
Gambar II. 8.	Penarikan garis batas di tepi atau bahu jalan	14
Gambar II. 9.	Penarikan garis batas di jalan kereta api.....	14
Gambar II. 10.	Penentuan luas bidang yang dibatasi oleh poligon ABCDEFGH Bidang.....	16
Gambar III.1.	Peta administrasi Kabupaten Melawi	19
Gambar III.2.	Diagram alir penelitian	21
Gambar III.3.	Data dalam penelitian	22
Gambar III.4.	Peta tumpang susun batas desa RBI, DPUPR, dan BPS Kabupaten Melawi.....	23
Gambar III.5.	Peta tumpang susun batas desa dan CTSRT Kabupaten Melawi.....	23
Gambar III.6.	Tumpang susun data batas desa RBI, DPUPR dan BPS untuk identifikasi perbedaan segmen batas di Kecamatan Sokan	24
Gambar III.7.	Tumpang susun data batas desa dengan CTSRT untuk identifikasi kondisi morfologis batas desa di Kecamatan Sokan	26
Gambar IV.1.	Desa dengan segmen batas sama pada ketiga versi peta batas desa	38
Gambar IV.2.	(a) Desa tidak berbatasan pada RBI; (b) Desa berbatasan pada batas DPUPR dan BPS.	39
Gambar IV.3.	(a) Desa tidak berbatasan pada DPUPR; (b) Desa berbatasan pada batas RBI dan BPS.	40
Gambar IV.4.	(a) Desa tidak berbatasan pada BPS; (b) Desa berbatasan pada batas RBI dan DPUPR.	41
Gambar IV.5.	(a) Desa tidak berbatasan pada BPS dan DPUPR; (b) Desa berbatasan pada batas RBI	42
Gambar IV.6.	(a) Desa tidak berbatasan pada RBI dan BPS; (b) Desa berbatasan pada batas DPUPR.	43
Gambar IV.7.	(a) Desa tidak berbatasan pada RBI dan DPUPR; (b) Desa berbatasan pada BPS.....	44
Gambar IV.8.	Kondisi morfologis batas alam sama.....	47
Gambar IV.9.	Kondisi morfologis batas alam berbeda	48
Gambar IV.10.	Kondisi morfologis batas buatan sama.....	49
Gambar IV.11.	Kondisi morfologis batas buatan berbeda	50
Gambar IV.12.	Kondisi morfologis berbeda.....	51
Gambar IV.13.	Selisih luas Desa Muara Tanjung.....	53
Gambar IV.14.	Selisih luas Desa Muara Tanjung.....	54
Gambar IV.15.	Jumlah desa dengan perubahan luas wilayah secara persentase	55
Gambar IV.16.	Peta perubahan luas wilayah desa	58
Gambar IV.17.	Lima desa dengan perubahan alokasi formula tertinggi dan terendah menurut perbandingan data RBI, DPUPR, dan BPS terhadap data DPMD Kab.Melawi.....	60
Gambar IV.18.	Grafik perubahan alokasi formula dana desa.....	62



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Desa di Kabupaten Melawi.....	72
Lampiran 2.	Hasil identifikasi segmen batas.....	76
Lampiran 3.	Hasil identifikasi kondisi morfologis batas desa	101
Lampiran 4.	Perbandingan hasil perhitungan luas wilayah.....	111
Lampiran 5.	Perbandingan hasil perhitungan alokasi formula dana desa	115